

Analisis Rasio *Total Benchmarking* Terhadap Risiko Ketidapatuhan PT ONE
(Studi Kasus pada Perusahaan Industri Konsentrat Pakan Ternak)

Oleh:
Hanifa Maghfirra
5150111277

Tujuan laporan tugas akhir ini adalah menganalisis rasio *total benchmarking* terhadap risiko ketidapatuhan pelaksanaan kewajiban pajak penghasilan PT ONE. *Benchmarking* adalah suatu alat bantu yang digunakan oleh Direktorat Jenderal Pajak yang berfungsi untuk mendeteksi risiko ketidapatuhan wajib pajak. Penulisan tugas akhir ini menggunakan data sekunder yang terdiri dari data Laporan Keuangan dan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan PT ONE tahun 2018. Uji suatu sampel dilakukan untuk mengetahui tingkat kepatuhan wajib pajak pada pelaksanaan kewajiban pajak penghasilan melalui 14 (empat belas) rasio *benchmarking* yaitu: *Gross Profit Margin* (GPM), *Operating Profit Margin* (OPM), *Pretax Profit Margin* (PPM), *Corporate Tax to Turn Over Ratio* (CTTOR), *Net Profit Margin* (NPM), *Dividend Payout Ratio* (DPR), Rasio PPN (pn), Rasio Gaji (g), Rasio Bunga (b), Rasio Sewa (s), Rasio Penyusutan (py), Rasio Input Lainnya (x). Analisis dilakukan dengan deskriptif kuantitatif dengan menghitung rasio kemudian membandingkannya dengan tolak ukur *benchmark* perusahaan industri konsentrat pakan ternak sejenis yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pajak. Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar rasio *benchmark* PT ONE berada di bawah *benchmark* perusahaan sejenis. Hasil perbandingan menunjukkan bahwa selisih rasio terbesar PT ONE adalah pada rasio HPP yang berada di atas standar *benchmark* perusahaan sejenis. *Total Benchmarking* harus digunakan dengan bijak agar dapat berfungsi secara efektif. Adanya Wajib pajak yang memiliki kinerja keuangan lebih rendah dari *benchmarking*, tidak selalu berarti bahwa wajib pajak tersebut tidak melakukan perpajakannya dengan benar. Rasio *Total Benchmarking* hanya menunjukkan kemungkinan terjadinya risiko ketidapatuhan. Setelah mengukur perbandingan rasio *benchmarking* wajib pajak, perlu dilakukan diagnosa lebih mendalam untuk dapat menentukan apakah benar-benar tidak patuh.

Kata Kunci: Analisis Rasio, Rasio *Total Benchmarking*, Risiko Ketidapatuhan Wajib Pajak, Laporan Keuangan, Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan.

*Analysis of The Ratio of Total Benchmarking on The Tax Non-Compliance Risk of
PT ONE
(Case Study in Animal's Feed Concentrate Industry)*

Hanifa Magfirra
5150111277

The purpose of this final project report is to analyze the ratio of total benchmarking on the tax non-compliance risk of PT ONE. Benchmarking is used by Directorate General of Taxes for detecting noncompliance risk of tax payer. The type of data used on this final project is secondary data, consisting of Financial Statements Report and Annual Tax Return 2018. Variables to be tested in this research are 14 ratio of total benchmarking consist of: Gross Profit Margin (GPM), Operating Profit Margin (OPM), Pretax Profit Margin (PPM), Corporate Tax to Turn Over Ratio (CTTOR), Net Profit Margin (NPM), Dividend Payout Ratio (DPR), Value-added Tax Ratio (pn), Salary/Sales Ratio (g), Interest/Sales Ratio (b), Rent/Sales Ratio (s), Depreciation/Sales Ratio (py), Outside-business Revenue/Sales Ratio (pl), Outside-business Cost/ Sales (bl), Other-input/Sales Ratio (x). The research method used is descriptive quantitative method by calculating ratios then compare them to the benchmark set by the Directorate General of Taxes. The result shows that the most of PT ONE's Benchmark Ratio is below the benchmark of similar companies. The results of the comparison show that the largest difference in PT ONE ratio is the COGS ratio that is above the benchmark standards of similar companies. Total Benchmarking must be used wisely in order to function effectively. The existence of taxpayers, who have lower financial performance than benchmarking, does not always mean that the taxpayer does not do the taxation correctly. The Total Benchmarking Ratio only shows the possibility of the risk of non-compliance. After measuring the taxpayer benchmarking ratio comparison, a deeper diagnosis needs to be done to be able to determine whether it is truly not compliant.

Key Word: Ratio analyze, Total Benchmarking Ratio, Non-Compliance Risk of Taxpayer, Financial Statement Report, Annual Tax Return.